



DINAS PERTANIAN KAB. DHARMASRAYA

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)

T A H U N 2 0 2 2



**BAB III. HASIL PENYELENGGARAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH YANG
MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

3.1.1. Pelaksanaan Urusan wajib Bukan pelayanan Dasar

A. Urusan Pertanian

Urusan pertanian merupakan urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Pertanian. Alokasi anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 20.011.708.490,- dengan realisasi sebesar Rp. 19.669.334.761,57 atau 98,29 % dengan uraian sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja program sesuai dengan target kinerja yang di tetapkan dalam perjanjian Kinerja

**Tabel 3.1
Capaian Kinerja Program Urusan Pertanian sesuai dengan Target kinerja pada Perjanjian Kinerja**

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	67.000 Ton	56,290 Ton	84%
		Produksi jagung	4.000 Ton	2,553 Ton	64%
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	103.000 Ton	103,637 Ton	101%
		Produksi Karet	30.000 Ton	24,758 Ton	83%
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	42.025 Ton	44,971 Ton	107%
		Produksi Daging	1.200 Ton	1,561 Ton	130%
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	B (64,416)	B (64,71)	100%
		Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah	22,9	34,98	152.75%

1. Capaian Kinerja Keluaran masing-masing kegiatan sesuai dengan target dalam dokumen Anggaran

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Program/Kegiatan Urusan Pertanian sesuai dengan target dalam Dokumen Anggaran

No.	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET DALAM DOKUMEN ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	%	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				13,560,302,280.00	13,275,189,738.00	97.90%	Dalam melaksanakan program penunjang urusan pemerintahan daerah/ kegiatan /Sub kegiatan Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan	-	-
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				11,311,138,000.00	11,051,040,452.00	97.70%			
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	129 Orang	129 Orang	100%	11,311,138,000.00	11,051,040,452.00	97.70%			
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah				288,018,880.00	287,847,420.00	99.94%			
a	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 Jenis	4 Jenis	100%	28,414,480.00	28,414,480.00	100.00%			
b	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	583 bungkus Nasi 583 kotak snack	583 bungkus Nasi 583 kotak snack	100%	17,490,000.00	17,490,000.00	100.00%			
c	Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	3 Jenis 20.000 Lembar	3 Jenis 20.000 Lembar	100%	22,610,400.00	22,610,400.00	100.00%			
d	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	263 OH	263 OH	100%	219,504,000.00	219,332,540.00	99.92%			
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				1,641,145,400.00	1,622,150,096.00	98.84%			
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	12 Bulan	100%	58,450,000.00	55,696,006.00	95.29%			
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100%	1,582,695,400.00	1,566,454,090.00	98.97%			
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				320,000,000.00	314,151,770.00	98.17%			
a	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	1 Unit	1 Unit	100%	16,500,000.00	16,295,606.00	98.76%			
b	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	145 Unit	145 Unit	100%	303,500,000.00	297,856,164.00	98.14%			

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2022

No.	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET DALAM DOKUMEN ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	%	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian				2,031,194,350.00	2,009,475,056.91	98.93%			
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				404,890,000.00	391,177,990.00	96.61%			
a	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi	- 12 kali pembinaan dan pengawasan/ - 3 unit sarana pertanian yang diberikan	- 12 kali pembinaan dan pengawasan/ - 3 unit sarana pertanian yang diberikan	100%	243,200,000.00	237,057,590.00	97.47%	Distribusi kartu tani yang belum maksimal karena kurangnya kesadaran petani akan pentingnya kartu tani	- Koordinasi dengan pihak bank untuk melakukan pendistribusian kartu tani kembali - Memberikan bimbingan tentang manfaat penggunaan kartu tani bagi petani	
b	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2350 Batang bibit nenas yang diberikan	2.550 Batang bibit nenas yang diberikan	100%	161,690,000.00	154,120,400.00	95.32%	Masih terbatasnya penyediaan anggaran untuk pengembangan komoditi hortikultura di Kabupaten Dharmasraya	- Melakukan sosialisasi untuk mengajak kelompok tani melakukan secara swadaya pengembangan komoditi hortikultura - Melakukan Pembinaan terhadap KWT	
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota				1,479,739,250.00	1,473,228,216.91	99.56%			
a	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	Operasional 1 UPT	Operasional 1 UPT	100%	59,292,000.00	54,534,900.00	91.98%	- Produktifitas ternak sapi dan kambing kurang optimal/ kurangnya jumlah indukan dan pejantan; - tidak termanfaatkannya aset/ kandang pada ternak unggas; - Kurangnya anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana yang memadai	- Penambahan pejantan dan indukan untuk ternak sapi dan kambing; - Pengadaan indukan dan pakan ternak unggas; - Perlunya penambahan anggaran untuk penguatan sarana prasarana, pejantan, indukan sapi dan bibit ayam pada UPT Pembibitan	

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2022

No.	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET DALAM DOKUMEN ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	%	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
b	Peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman	1200 Ekor DOC ayam kampung yang diberikan	1200 Ekor DOC ayam kampung yang diberikan	100%	219,245,000.00	217,856,000.00	99.37%	Adanya fluktuasi harga pada pengadaan ayam dan pakan	untuk menghindari fluktuasi harga maka pengadaan pakan dan ayam harus di lakukan secepatnya sebelum kenaikan harga	
c	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	- 1300 Batang bibit sawit yang disalurkan - 1 paket nurseri sawit yang diserahkan	- 1300 Batang bibit sawit yang disalurkan - 1 paket nurseri sawit yang diserahkan	100%	1,201,202,250.00	1,200,837,316.91	99.97%	- Kurangnya alokasi bantuan bibit sawit siap salur mengingat Minat masyarakat sangat tinggi terhadap permintaan benih/bibit sawit siap salur baik secara perseorangan (petani) ataupun kelompok tani - bantuan sarana dan prasarana seperti untuk mendukung kegiatan di lapangan	- Meningkatkan koordinasi dan komitmen antar bagian di internal Dinas Pertanian Kab Dharmasraya serta dengan pihak eksternal terkait penyerapan anggaran sehingga masalah keterlambatan schedule bisa teratasi. - Mengajukan usulan bantuan bibit sawit siap salur dari anggaran provinsi	
3	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain				146,565,100.00	145,068,850.00	98.98%			
a	Pengadaan benih/bibit ternak sumbernya dari daerah kabupaten/kota lainnya	- 1.400 Bibit Ayam kampung yang diserahkan - 5 Unit sarana mesin penetas telur yang diberikan	- 1.400 Bibit Ayam kampung yang diserahkan - 5 Unit sarana mesin penetas telur yang diberikan	100%	146,565,100.00	145,068,850.00	98.98%	pengadaan bibit ayam tidak didukung dengan pengadaan kandang, pakan, dan obat-obatan	kelompok harus menyediakan kandang, pakan, dan obat-obatan ternak secara mandiri	
C	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian				3,231,918,600.00	3,212,144,715.00	99.39%			
1	Pengembangan Prasarana Pertanian				291,393,950.00	288,938,413.00	99.16%			
a	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	10.000 Kg Benih padi yang disalurkan	10.000 Kg Benih padi yang disalurkan	100%	291,393,950.00	288,938,413.00	99.16%	Kurangnya anggaran untuk bantuan benih padi sehingga banyak kelompok tani yang tidak terfasilitasi benih unggul	Mensosialisasikan kepada kelompok tani pentingnya penggunaan benih unggul	

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2022

No.	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET DALAM DOKUMEN ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	%	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Pembangunan Prasarana Pertanian				2,940,524,650.00	2,923,206,302.00	99.41%			
a	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	103,3 Ha jaringan irigasi tersier yang direhabilitasi	103,3 Ha jaringan irigasi tersier yang direhabilitasi	100%	173,270,000.00	173,082,000.00	99.89%	Kurangnya penyediaan anggaran untuk rehabilitasi jaringan irigasi mengingat banyaknya saluran irigasi di Kabupaten Dharmasraya yang harus direhab/diperbaiki	Mengajukan usulan kegiatan rehabilitasi melalui anggaran provinsi dan pusat	
b	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	- 33 Km Pemb/Rehab Jalan Produksi/JUT - 3 Km Pengerasan Jalan Produksi/JUT	- 33 Km Pemb/Rehab Jalan Produksi/JUT - 3 Km Pengerasan Jalan Produksi/JUT	100%	2,767,254,650.00	2,750,124,302.00	99.38%	- Banyaknya usulan pembukaan jalan produksi/jalan usaha tani yang belum terakomodir - Kurangnya komitmen dari rekanan dalam pelaksanaan pekerjaan mengikuti schedule kegiatan	- meningkatkan koordinasi dengan pihak DPRD yang memfasilitasi pikir, pemerintah nagari, masyarakat penerima manfaat, rekanan maupun konsultan terkait pembukaan /peningkatan jalan produksi/ jalan usaha tani - mengajukan usulan pembangunan jalan pertanian melalui anggran pusat dan provinsi	
D	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				361,382,300.00	360,189,558.00	99.67%			
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				361,382,300.00	360,189,558.00	99.67%			
a	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Operasional 6 Unit Puskesmas	Operasional 6 Unit Puskesmas	100%	361,382,300.00	360,189,558.00	99.67%	masih belum terpenuhinya anggaran untuk kebutuhan belanja obat hewan dan sarana prasarana puskesmas	meminta penambahan pengadaan obat hewan dari APBD Provinsi dan APBN	

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2022

No.	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET DALAM DOKUMEN ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	%	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
E	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian				67,968,500.00	53,750,300.00	79.08%			
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				67,968,500.00	53,750,300.00	79.08%			
a	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	10 Jenis OPT yang terkendalikan	10 Jenis OPT yang terkendalikan	100%	57,783,000.00	43,815,750.00	75.83%	Belum tersedianya anggaran bidang TP dalam melakukan monitoring tanaman terserang hama pada waktu tanam dan panen . Tidak adanya ketersediaan stok racun dalam menanggulangi hama/penyakit tanaman	Dialokasikan anggaran untuk pengawalan produksi dan pengawalan monitoring serangan hama penyakit serta disediakan stok racun dalam memberantas hama/penyakit	
b	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	8 Kecamatan Pendampingan AUTP	8 Kecamatan Pendampingan AUTP	100%	10,185,500.00	9,934,550.00	97.54%	- Sistem aplikasi IT PT.Jasindo untuk pendaftaran Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sering mengalami gangguan sehingga target realisasi penyaluran bantuan premi tidak tercapai. - Kurang minatnya petani ikut serta dalam Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP) dan masih kurangnya kesadaran petani untuk pembayaran premi AUTP karena kurang tau/kurang memahami dengan AUTP	- melakukan koordinasi dengan PT. Jasindo terkait aplikasi IT pendaftaran AUTP. - Melakukan sosialisasi AUTP kepada petani untuk memberikan pemahaman pentingnya AUTP dan adanya subsidi dari pemerintah sebesar 80% dari nilai AUTP	

No.	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET DALAM DOKUMEN ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	%	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
F	Program Penyuluhan Pertanian				758,942,460.00	758,585,393.66	99.95%			
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				758,942,460.00	758,585,393.66	99.95%			
a	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa	- 65 Orang penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya - 11 BPP yang terfasilitasi - 1 Kali kegiatan promosi produk pertanian	- 65 Orang penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya - 11 BPP yang terfasilitasi - 1 Kali kegiatan promosi produk pertanian	100%	758,942,460.00	758,585,393.66	99.95%	- Kegiatan kelompok belum terdaftar di SIMLUHTAN - Keterbatasan anggaran untuk peningkatan SDM Penyuluh pertanian	- Memfasilitasi (membantu) kelompok terlebih dahulu agar memenuhi syarat untuk dapat didaftarkan di SIMLUHTAN oleh Penyuluh Pertanian - Mengirim penyuluh/petani untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Provinsi dengan biaya yang terbatas	

2. Analisis kesesuaian antara kegiatan dengan Target Kinerja program yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja

I. Sasaran : Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan dapat direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

A. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

a. Sub Kegiatan : Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi.

Output dari sub Kegiatan ini adalah pelaksanaan 12 kali pembinaan dan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi sebanyak 12 kali serta 3 unit bantuan sarana pertanian yang diberikan ke kelompok tani berupa 2 unit bentor dan 1 unit mesin pengering jagung.

b. Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.

Output dari sub Kegiatan ini adalah memberikan bantuan bibit nenas yang disalurkan kepada kelompok tani untuk inovasi nenas tanaman pagar sebanyak 2.550 batang bibit nenas di Nagari Kurnia Selatan Kec.Sungai Rumbai Kab.Dharmasraya.

2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan : Pemanfaatan SDG hewan/tanaman.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan penyaluran bibit sawit sebanyak 1.300 batang dan 1 paket nurseri sawit yang diserahkan kepada masyarakat.

B. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

- a. Sub Kegiatan : Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan penyaluran 10.000 Kg Benih padi yang diberikan ke kelompok tani

- a. Sub Kegiatan : Pembangunan,rahabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan pembangunan/rehab jalan irigasi tersier seluas 103,3 Ha di Nagari Batu Rijal Kec.Padang Laweh, Kab.Dharmasraya.

- b. Sub Kegiatan : Pembangunan,rahabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan pembangunan/rehab jalan Produksi/JUT Seluas 33 km dan 3 km Pengerasan jalan produksi/JUT di Nagari Sungai Langkok Kec. Tiumang, Nagari Simalidu Kec. Koto Salak, Nagari Gunung Medan Kec Sitiung dan Nagari Koto Baru Kec. Koto Baru.

C. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

- a. Sub Kegiatan : Pengendalian Organise Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dengan 10 Jenis OPT yang terkendalikan.

- b. Sub Kegiatan : Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pendampingan Areal Asuransi Usaha Tani pada 8 Kecamatan.

D. Program Penyuluhan Pertanian

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

- c. Sub Kegiatan : Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan kegiatan peningkatan Kapasitas penyuluh sebanyak 65 orang, dan memfasilitasikan 11 BPP di 11 Kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Punjung, Sitiung, Koto Baru, Timpeh, Padang Laweh, Sembilan Koto, Tiumang, Koto Besar, Sungai Rumbai, Koto Salak, Asam Jujuhan, serta melaksanakan 1 kali kegiatan promosi produk pertanian.

II. Sasaran Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH dapat direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

A. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

- a. Sub Kegiatan : Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pengoperasionalan 1 UPT pembibitan yang difasilitasi.

- b. Sub Kegiatan : Peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan penyaluran 1200 ekor DOC ayam kampung yang diberikan kepada kelompok tani.

2. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain.

- a. Sub Kegiatan : Pengadaan benih/bibit ternak sumbernya dari daerah kabupaten/kota lainnya.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan penyaluran 1.400 ekor bibit ayam kampung yang diserahkan ke kelompok tani serta bantuan sarana pertanian yang diberikan ke kelompok tani berupa 5 unit mesin penetas telur di Nagari Kurnia Koto Salak, Nagari Tanjung Alam, Nagari Kurnia Selatan, dan Nagari Koto Tinggi.

B. Program Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan operasional 6 Unit puskesmas yaitu UPT Puskesmas Dharmasraya, Puskesmas Wilayah 1, Puskesmas Wilayah 11, Puskesmas Wilayah III, Puskesmas Wilayah IV, dan Puskesmas Wilayah V.

III. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

a. Sub kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Output : Terlaksananya pembayara Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian sebanyak 129 orang.

2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Output: Jumlah ATK, Printer, Laptop dan AC yang diperlukan yang disediakan.
 - b. Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor
Output: Jumlah paket Bahan Logistik Kantor berupa 583 Nasi bungkus dan 538 Snack yang disediakan.
 - c. Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Output : Jumlah barang cetakan dan fotocopy yang disediakan.
 - d. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
Output : Jumlah laporan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
3. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Sub kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik
Output : Jumlah Pembayaran rekening Listrik dan Telepon di lingkup dinas pertanian selama 12 bulan.
 - b. Sub kegiatan : Penyediaan Jasa pelayanan Umum Kantor
Output : Jumlah Honor THL, Penanggung Jawan Keuangan dan Pengelolaan BMD yang di bayarkan selama 12 bulan.
4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Sub Kegiatan : Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atasu kendaraan dinas jabatan
Output : Jumlah kendaraan dinas jabatan yang di pelihara
 - b. Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemelihaaraan,Pajak, dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
Ouput : Jumlah Kendaraan Dinas operasional yang dipelihara.

3.2. Kebijakan Strategis yang ditetapkan

Tabel 3.3 Kebijakan Srategis yang ditetapkan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/ Masalah yang di selesaikan
1.	Penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan Kabupaten Dharmasraya	Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan; - menjamin tersedianya lahan pertanian pangan secara berkelanjutan - mewujudkan kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan - melindungi kepemilikan lahan pertanian pangan milik petani - meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan petani dan masyarakat - meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan petani - meningkatkan penyediaan lapangan kerja bagi kehidupan yang layak - mempertahankan keseimbangan ekologis - mewujudkan revitalisasi pertanian.

3.3.. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya (Tahun 2021)

Tabel 3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis 2021	Dasar Hukum	Tujuan/ Masalah yang di selesaikan
1.	Meningkatkan pengawasan terhadap penyaluran bantuan pupuk bersubsidi agar tepat sasaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Presiden No. 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan. - Permendag Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian. - Permentan No. 10 Tahun 2022 tentang Penetapan Tatacara Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan kurangnya sinkronnya waktu kebutuhan pupuk oleh petani dengan persediaan pupuk oleh kios diselesaikan dengan Meningkatkan lagi koordinasi kelompok tani dengan kios sehingga terdapat kesesuaian dalam penyaluran dan penebusan pupuk. - Kelompok Tani/petani juga harus konsekuensi kalau sudah disediakan oleh kios, petani harus segera menebus sehingga pupuk tidak menumpuk digudang kios. - Alokasi pupuk bersubsidi yang disediakan oleh pemerintah lebih kecil dari pada jumlah kebutuhan petani diselesaikan dengan melaksanakan relokasi tingkat Kecamatan. Bagi kecamatan yang realisasinya kecil dan sisa aloksinya masih banyak maka akan direlokasikan kepada Kecamatan yang kekurangan. Seandainya relokasi antar kecamatan tidak bisa lagi dilaksanakan maka akan mengajukan penambahan pupuk bersubsidi kepada Propinsi (sudah 2x mendapatkan penambahan pupuk bersubsidi dari Propinsi).

No	Kebijakan Strategis 2021	Dasar Hukum	Tujuan/ Masalah yang di selesaikan
2.	Meningkatkan bimbingan dan pengawasan terhadap kelompok penerima bantuan dari Kabupaten Dharmasraya melalui Dinas pertanian		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan yang diterima bermanfaat dan berkelanjutan. - Melakukan realokasi kelompok terhadap kelompok yang tidak memanfaatkan bantuan dari pemerintah. - Terbinanya kelembagaan kelompok tani yang berhubungan administrasi kelompok tani - Memberikan pedoman untuk pelaporan perkembangan kelompok.
3.	Melakukan pengawasan terhadap program replanting yang ada di Kabupaten Dharmasraya	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiapan dokumen pengusulan saja yang memakan waktu lama. 2. Penyiapan peta lokasi harus polygon masing-masing pengusul 4 titik koordinat. 3. Lokasi usulan tidak boleh masuk Kawasan dan HGU. 4. Dalam penyelesaian masalah telah melakukan pertemuan dan sosialisasi ketingkat pengusul.
4.	Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pemeliharaan embung yang ada di Kabupaten Dharmasrya		Terdanya kondisi fisik embung di Kabupaten Dharmasraya sehingga dapat dilakukan rehabilitasi terhadap embung yang sudah rusak.

BAB. IV. CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

4.1 Urusan Pemerintah yang Ditugas-Pembantuan

4.1.1 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diterima dari pemerintah tingkat atasnya.

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya melaksanakan tugas pembantuan yang bersumber dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Tugas pembantuan yang dilaksanakan bersumber dari bidang urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Tugas pembantuan yang dilaksanakan bersumber dari tugas pembantuan pusat dan tugas pembantuan provinsi. Adapun rincian kegiatan tugas pembantuan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut:

A. Tugas Pembantuan Pusat

Penyaluran tugas pembantuan urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan berupa bantuan alsin pasca panen dilakukan dalam bentuk transfer barang ke kelompok penerima, sedangkan penyaluran Tugas pembantuan pada bidang Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dilakukan dalam bentuk transfer uang ke kelompok tani penerima. Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini berupa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1
Target Kinerja Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Pusat Tahun 2022**

No	Bidang	Kegiatan	Target	Anggaran
1	Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Fasilitasi Pupuk dan Pestisida/Sub Koordinator Pupuk dan Pembenah Tanah	2 Unit	400,000,000
		2. Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Pertanian	1 Unit	100,000,000
		3. Rehabilitasi Jaringan Irigasi	1 Unit	75,000,000
2	Satker Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	1. Penyaluran Bantuan Alat Mesin Pasca Panen	7 Unit	-
Jumlah				575,000,000

Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Pusat Tahun 2022

No.	Bidang Urusan	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	A. Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				
		1. Kegiatan : Fasilitasi Pupuk dan Pestisida/Sub Koordinator Pupuk dan Pembenah Tanah				
		Output : Jumlah unit UPPO yang tersedia (2 Unit)				
		Rincian Kegiatan : Pembangunan UPPO	400,000,000	400,000,000	100	Kelompok Penerima : 1. Kelompok Tani Berkah Nagari Batu Rijal Kec. Padang Laweh (1 unit) 2. Kelompok Sejahtera Bersama Nagari Koto Gadang Kec. Koto Besar (1 Unit)
		B. Program : Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian				
		1. Kegiatan : Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Pertanian				
		Output : 1 Unit Jalan Pertanian yang terbangun				
		Rincian Kegiatan : Pembangunan Jalan Pertanian	100,000,000	100,000,000	100	Kelompok Penerima : Kelompok Tani Cerdas Nagari Sungai Langkok Kec. Tiumang
		2. Kegiatan : Rehabilitasi Jaringan Irigasi				
		Output : 1 Unit Rehabilitasi jaringan irigasi tersier yang terlaksana				
Rincian Kegiatan : Rehabilitasi jaringan irigasi tersier	75,000,000	75,000,000	100	Kelompok Penerima : Poktan Karahayon Nagari Koto Salak Kecamatan Koto Salak		

No.	Bidang Urusan	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
2	Satker Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	A. Program : Nilai Tambah Daya saing Industri				
		Kegiatan : Fasilitasi Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan				
		Output : Jumlah Bantuan Alsin Pasca Panen sebanyak 7 Unit				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran 7 unit Alsin Pasca Penen, Yaitu				
		a. 2 unit Power Tresher Multi Guna	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Berkat Yakin Nagari Koto Ranah Kec. Koto Besar 2. Keltan Rawang Bonjau Nagari Koto Baru Kec. Koto Besar
		b. 2 Unit Power Tresher Multi Guna Mobile	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Subur Jaya Nagari Sitiung Kec. Sitiung 2. Keltan Ranah Makmur Saiyo Nagari Koto Gadang Kec. Koto Besar
		c. 2 Unit Combine Harvester	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Fajar Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung 2. Keltan Gunawan Nagari Koto Salak Kec. Koto Salak
		d. 1 Unit Mobile Dryer	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Sukses Nagari Tiumang Kec. Tiumang

B. Tugas Pembantuan Provinsi

Tugas pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada bidang urusan tanaman pangan dan urusan prasarana dan sarana pertanian. Tugas pembantuan pada bidang urusan tanaman pangan meliputi kegiatan Penyaluran Bantuan benih padi inbrida dan Penyaluran Bantuan Alat Mesin Pasca Panen. Kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh provinsi dan dinas pertanian menyalurkan ke kelompok penerima.

Tugas pembantuan pada bidang urusan prasarana dan sarana pertanian meliputi kegiatan Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian, Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian, Fasilitasi Pupuk Bersubsidi, Fasilitas Pembiayaan Pertanian, Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian. Kegiatan Tugas pembantuan pada bidang urusan Prasarana dan Sarana Pertanian untuk kegiatan fisik dilakukan dalam bentuk transfer uang ke kelompok tani penerima.

Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini berupa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Target Kinerja Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2022

No	Bidang	Kegiatan	Target	Anggaran
1	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	6 Unit	540,000,000
		2. Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian	1 pkt	10,000,000
		3. Fasilitasi Pupuk Bersubsidi	2 pkt	235,035,000
		4. Fasilitas Pembiayaan Pertanian	1 pkt	8,805,000
		5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1 pkt	58,770,000
2	Bidang Tanaman Pangan	1. Penyaluran Bantuan benih padi inbrida	1000 Ha (25.000 Kg)	-
		2. Penyaluran Bantuan Alat Mesin Pasca Panen	5 Unit	-
Jumlah				852,610,000

Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2022

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3		4	5	6	7
1.	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	A.	Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				
		1.	Kegiatan : Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian				
			Output : Terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi pengelolaan air irigasi sebanyak 6 unit				
			Rincian Kegiatan :				
			a. Pembangunan Embung Mendukung Tanaman Pangan (1 Unit)	120,000,000	120,000,000	100	Kelompok Penerima : Kelompok Tani Kandi Nagari Lubuk karak
			b. Pembangunan Embung Mendukung Perkebunan (1 Unit)	120,000,000	120,000,000	100	Kelompok Penerima : Kelompok Tani Maju Usaha Bersama Nagari Sungai Rumbai
			c. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (4 Unit)	300,000,000	300,000,000	100	Kelompok Penerima : 1. Kelompok Tani Sumber Rezeki Nagari Sikabau 2. Kelompok Tani Sumber Rezeki Nagari Simalidu 3. Kelompok Tani Sumber Rezeki Nagari Taratak Tinggi 4. Kelompok Tani Anggrek Nagari Sitiung
		2.	Kegiatan : Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian				
			Output : Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup alat dan mesin pertanian (1 Paket)				
			Rincian Kegiatan : Monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup alat dan mesin pertanian	10,000,000	9,849,900	98.50	

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
		2. Kegiatan : Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian				
		Output : Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup alat dan mesin pertanian (1 Paket)				
		Rincian Kegiatan : Monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup alat dan mesin pertanian	10,000,000	9,849,900	98.50	
		3. Kegiatan : Fasilitas Pupuk Bersubsidi				
		Output : Pelaksanaan Kegiatan fasilitasi pupuk bersubsidi (2 Paket)				
		Rincian Kegiatan :				
		a. Penyusunan e-RDCK untuk pendataan penerima pupuk bersubsidi (1 Paket)	130,675,000	129,747,000	99.29	
		b. Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi (1 Paket)	104,360,000	103,634,000	99.30	
		4. Kegiatan : Fasilitas Pembiayaan Pertanian				
		Output : Pelaksanaan Persiapan kegiatan asuransi pertanian (1 Paket)				
		Rincian Kegiatan : Persiapan pelaksanaan kegiatan asuransi pertanian	8,805,000	8,805,000	100	
		5. Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian				
		Output : Terpenuhinya operasional pengelolaan kegiatan (1 Paket)				
		Rincian Kegiatan : operasional pengelolaan kegiatan	58,770,000	58,720,999	99.92	

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3		4	5	6	7
2	Bidang Tanaman Pangan	1.	Program : Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Hasil Tanaman Pangan				
			Kegiatan : Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan Sub Area : Penyaluran Benih Padi				
			Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Benih Padi Inbrida				
			Rincian Kegiatan : Penyaluran bantuan benih padi hibrida kepada kelompok tani di Kabupaten Dharmasraya seluas 1.000 Ha (25.000 Kg).	-	-	-	Rincian Penerima bantuan benih padi sebagai berikut: a. Koto Baru sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 245 Ha (6.125 Kg) b. Padang Laweh sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 114 Ha (2.850 Kg) c. Timpeh sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 149 Ha (3.725 Kg) d. IX Koto sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 39 Ha (975 Kg) e. Tiumang sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 164 Ha (4.100 Kg) f. Koto Salak sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 39 Ha (975 Kg) g. Sitiung sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 250 Ha (6.250 Kg)

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
		2. -Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian				
		Kegiatan : Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian				
		Sub Kegiatan : Pengawasan Sebaran Pupuk Pestisida Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian				
		Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Bantuan Alsintan Pasca Panen				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran 5 unit Alsintan Pasca Panen yaitu				
		a. 3 unit Power Tresher	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Katun Jaya Nagari Silago Kec. IX Koto (1 Unit) 2. Keltan Bunga Mas Nagari Silago Kec. IX Koto (1 Unit) 3. Keltan Buah Sakato Nagari Siguntur Kec. Sitiung (1 Unit)
		b. 1 Unit Husker Polisher,	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Harapan Sempurna Nagari Pulau Mainan Kec. Koto Salak (1 Unit)
		c. 1 Unit UPH Jagung	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Gapoktan Elok Basamo Kec. Padang Laweh (1 Unit)

4.1.2 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diberikan kepada tingkatan pemerintahan dibawahnya.

Tidak terdapat tugas pembantuan yang diberikan kepada tingkatan pemerintahan dibawahnya

4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Penyelesaian

4.2.1 Bidang Urusan Prasarana dan Sarana Pertanian

Adapun hambatan/ permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan pelaksana (kelompok penerima bantuan) pekerjaan fisik dalam pelaksanaan teknis maupun kelengkapan administratif/pembuatan laporan (Swakelola)
2. Untuk kegiatan pengembangan unit pengelolaan pupuk (UPPO), harga material untuk bangunan melonjak tinggi. Selain itu harga sapi dengan spesifikasi untuk dipelihara (bibit yang bagus) sangat tinggi, tidak sebanding dengan anggaran yang telah dibuat dalam RAB, karena RAB pun dibuat dengan menyesuaikan jumlah anggaran yang tersedia.
3. Untuk kegiatan fasilitasi pembiayaan pertanian terdapat beberapa permasalahan dan kendala antara lain :
 - a. Sistem aplikasi IT PT.Jasindo untuk pendaftaran Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sering mengalami gangguan sehingga target realisasi penyaluran bantuan premi tidak tercapai.
 - b. Kurang minatnya petani ikut serta dalam Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP) dan masih kurangnya kesadaran petani untuk pembayaran premi AUTP karena kurang tau/kurang memahami dengan AUTP.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasilitator melakukan bimbingan dan pembinaan kepada pelaksana bantuan untuk pemahaman dan keterampilan pelaksana dalam pelaksanaan teknis maupun administratif (pembuatan laporan).

2. Untuk menutupi kekurangan biaya material, kelompok tani secara swadaya menutup kekurangan biaya serta untuk membeli sapi sesuai dengan spesifikasi, kelompok tani telah berkontribusi menambah biaya secara swadaya.
3. Diharapkan Sistem aplikasi IT PT.Jasindo untuk pendaftaran Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tidak ada gangguan lagi, sehingga pendaftaran pun tidak terhalang dan petugas sering melakukan koordinasi dengan PT. Jasindo terkait aplikasi IT pendaftaran AUTP.
4. Melakukan sosialisasi AUTP kepada petani untuk memberikan pemahaman pentingnya AUTP dan adanya subsidi dari pemerintah sebesar 80% dari nilai AUTP.

4.2.2 Bidang Urusan Tanaman Pangan

Adapun hambatan/ permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya penggunaan benih unggul bersertifikat karena keterbatas anggaran
2. Ketersedian benih terbatas baik jumlah maupun varietasnya
3. Pelaksanaan kegiatan sering tidak sesuai jadwal yang direncanakan

Adapun upaya-uapaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar perencanaan ketersediaan benih dan varitas yang dibutuhkan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang dibuat dan anggaran Tugas Pembantuan (TP) pada tahun berikutnya agar lebih ditingkatkan sehingga lebih banyak petani yang bisa difasilitasi

BAB V PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Urusan Pertanian merupakan urusan pilihan berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Pertanian. LKPJ Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 merupakan laporan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2022. Dari hasil kinerja yang dilaporkan pada LKPJ Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya TA.2022, dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan, pada umum dinilai berjalan dengan baik dan lancar. Bencana Pertanian terkait dengan terjadinya wabah PMK di Indonesia Khususnya di Kabupaten Dharmasraya juga dapat ditanggulangi dengan baik.

4.2 Saran

Hasil pembangunan yang dicapai pada tahun 2022, masih perlu untuk ditingkatkan kembali agar apa yang menjadi target dan sasaran pembangunan Dinas Pertanian sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2026 dapat dicapai dan dilaksanakan. Terhadap berbagai kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan tahun 2022 akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan. Semoga LKPJ Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya ini dapat menjadi bahan bagi pemerintah daerah untuk memberikan catatan sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan pembangunan kedepan.

Pulau Punjung, 26 Januari 2023



**Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya**

Darisman, S.Si. MM
NIP. 19750217 200003 1 001